



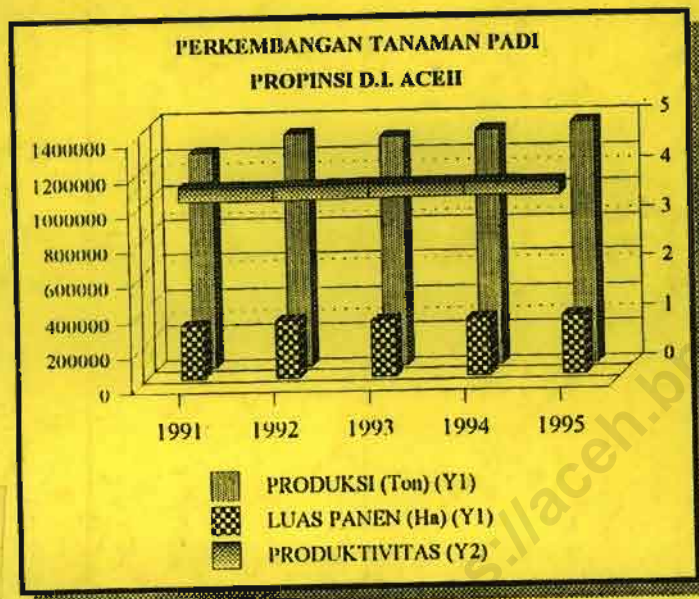
ISBN : 979-466-284-4
11521.9606

NAMA PETUGAS

Siti

on bantuan dari seluruh
nasan sensus.

PRODUKSI TANAMAN PADI PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH 1991 - 1995



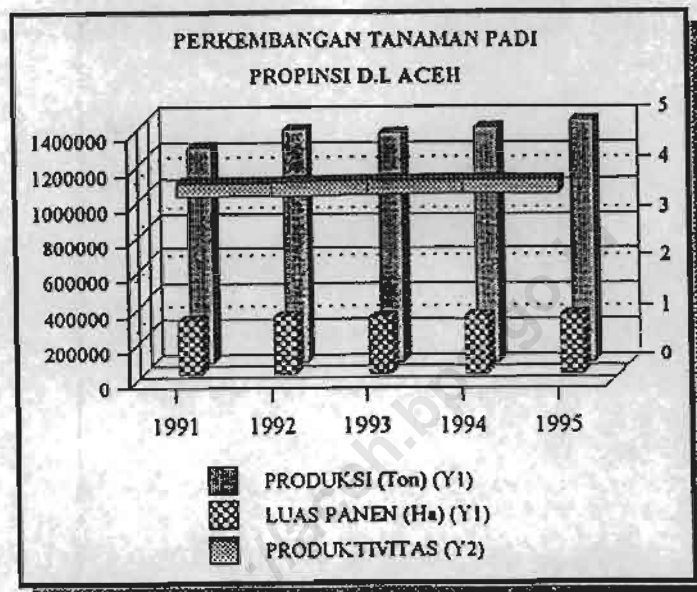
BIPS KAN TOR STATISTIK PROVINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH



ISBN : 979-466-284-4

11521.9606

PRODUKSI TANAMAN PADI PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH 1991 - 1995



BPS KAN TOR STATISTIK PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH

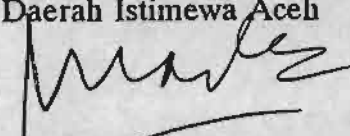
PRAKATA

Publikasi Produksi Tanaman Padi Propinsi D.I. Aceh Tahun 1991-1996 merupakan publikasi yang memberikan gambaran tentang perkembangan luas tanam, produktivitas dan produksi padi di Aceh selama lima tahun.

Angka-angka dalam penerbitan ini merupakan hasil penghitungan terakhir (angka tetap) yang diolah dari data yang dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi penggunaanya.

Banda Aceh, Desember 1996
Kepala Kantor Statistik Propinsi
Daerah Istimewa Aceh



Mochi. Machin Ervan, MSc
Nip. 340003313

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
I. PENDAHULUAN	1
II. KONSEP DAN DEFINISI	2
III. PERKEMBANGAN PRODUKSI PADI	3
TABEL - TABEL	11

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gamabr 1. Grafik Produksi Padi, Padi Sawah dan Padi Ladang Tahun 1991-1995	4
Gambar 2. Grafik Produksi Padi per Kabupaten Tahun 1994 dan 1995	5
Gambar 3. Grafik Luas Panen Padi, Padi Sawah dan Padi Ladang Tahun 1991 - 1995	6
Gambar 4. Grafik Luas Panen Padi per Kabupaten Tahun 1994 dan 1995	8
Gambar 5. Grafik Produktivitas Padi, Padi Sawah dan Padi Ladang Tahun 1991 - 1995	9
Gambar 6. Grafik Produktivitas Padi per Kabupaten Tahun 1994 dan 1995	10

PRODUKSI TANAMAN PADI PROPINSI D.I. ACEH

TAHUN 1991-1995

I. PENDAHULUAN

Survei Pertanian diselenggarakan oleh Biro Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jendral Tanaman Pangan dan Hortikultura. Dalam survei ini dikumpulkan data tentang luas penanaman, luas panen, luas tanaman rusak/puso dan luas tanaman akhir serta produktivitas per satuan luas.

Metoda yang digunakan untuk survei ini ditempuh dengan dua cara yaitu:

- a. Metoda pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia untuk mengumpulkan data luas penanaman, luas panen dan luas rusak serta luas tanaman akhir bulan yang dikumpulkan secara rutin bulanan.
- b. Metoda Pencacahan Sampel untuk mendapatkan data hasil per hektar dengan melakukan ubinan. Ubinan padi dilakukan dengan plot $2,5 \times 2,5$ m². Pelaksanaan ubinan bertepatan dengan panen petani.

Produksi padi merupakan hasil kali antara luas panen dengan produksi per hektar.

II. KONSEP DAN DEFINISI

- a. Padi Sawah, adalah padi yang ditanam di lahan sawah. Termasuk padi sawah ialah padi rendengan, padi gadu, padi gogo rancah, padi pasang surut, padi lebak, padi rembesan dan lain-lain.
- b. Lahan Sawah, adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status lahan tersebut. Termasuk disini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan-lahan bukaan baru. Lahan sawah mencakup sawah pengairan, tadah hujan, sawah pasang surut, rembesan, lebak dan lain sebagainya.
- c. Padi Ladang, adalah padi yang ditanam di tegalan/kebon/ladang atau huma.
- d. Luas Bersih adalah luas sawah secara keseluruhan (luas kotor) dikurangi dengan luas pematang/galengan dan saluran irigasi.
- e. Produksi padi dalam bentuk Gabah Kering Giling (GKG).

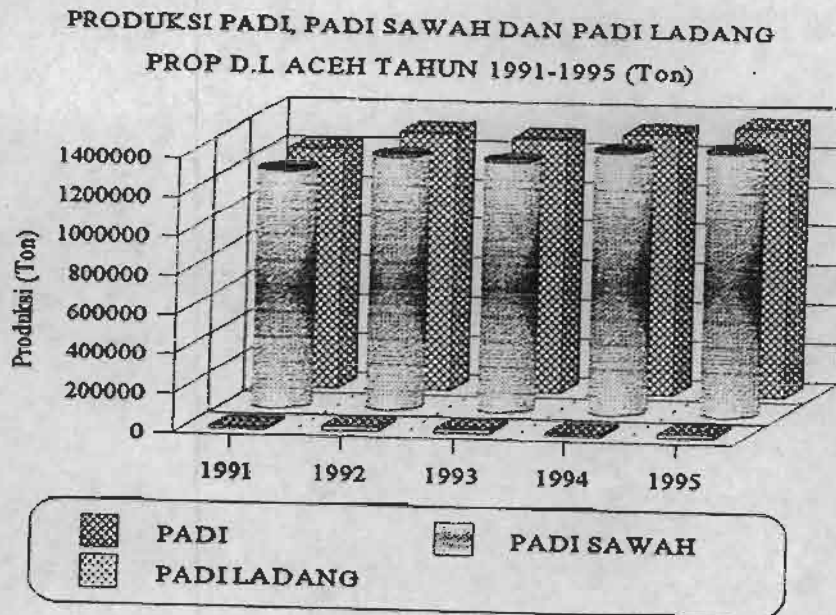
- f. Konversi gabah kering panen ke gabah kering giling 86,59 %.
- g. Konversi gabah kering giling ke beras 65 persen.

III. PERKEMBANGAN PRODUKSI PADI

A. Produksi Padi.

- Perkembangan produksi padi di Aceh dalam lima tahun terakhir ini menunjukkan adanya kenaikan yang cukup berarti. Pada tahun 1991, produksi padi di Aceh 1.222.311 ton gabah kering giling (GKG), sedangkan pada tahun 1995 terjadi lonjakan 11,92% menjadi 1.368.074 ton GKG.
- Apabila dilihat dari jenis padi, padi sawah mengalami kenaikan produksi 11,26%. Tahun 1991, produksi padi sawah hanya 1.209.390 ton GKG. Pada tahun 1995, produksi padi sawah mencapai 1.345.629 ton GKG.
- Padi Ladang walaupun hanya menghasilkan 1,64% dari total produksi padi di Aceh pada tahun 1995, menunjukkan kenaikan produksi yang cukup berarti bila dibanding lima tahun yang lalu. Produksi Padi Ladang tahun 1995 mencapai 22.445 ton GKG, bila dibandingkan dengan tahun 1991 yakni sebesar 12.921 ton GKG, terjadi kenaikan 73,71 %.

Gambar 1.

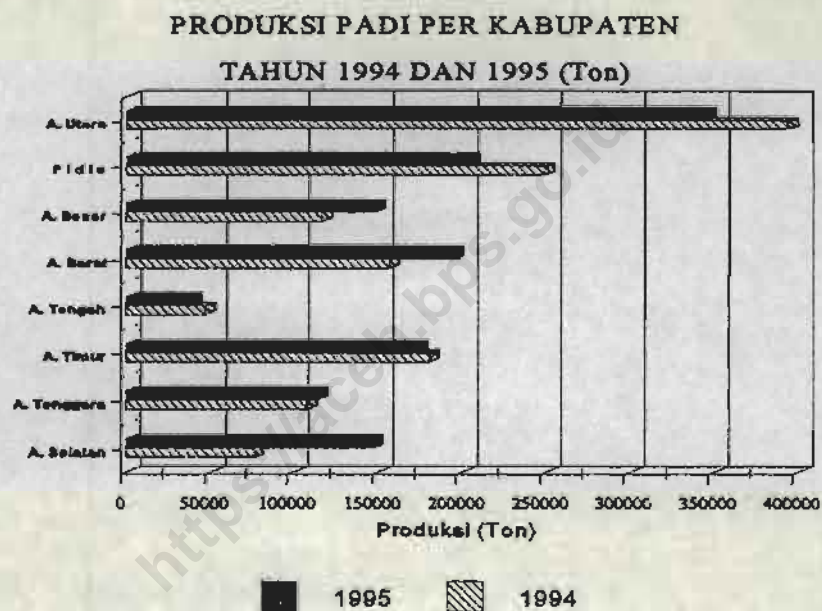


Dalam dua tahun terakhir ini, Kabupaten Aceh Utara merupakan daerah penghasil padi terbesar untuk daerah Aceh. Pada tahun 1994 kabupaten ini menghasilkan 394.132 ton GKG atau 29,64 % dari total produksi padi di Aceh. Walaupun terjadi penurunan produksi sebesar 12,31 % pada tahun 1995, dengan produksi 345.613 ton GKG, kabupaten ini merupakan penyumbang terbesar (25,26 %) dari total produksi Aceh.

Kabupaten Pidie pada tahun 1994 menghasilkan 249.208 ton GKG (18,74 %) dan tahun 1995 menghasilkan 204.733 (14,97%) berarti terjadi penurunan produksi 17,85% dibanding tahun 1994.

Lonjakan produksi padi dalam dua tahun terakhir ini terjadi di kabupaten Aceh Selatan sebesar 91,25 % dari 76.903 ton GKG pada tahun 1994 menjadi 147.077 ton GKG pada tahun 1995. Kabupaten Aceh Besar mengalami kenaikan produksi 26,74 % dan Kabupaten Aceh Barat 24,46 %.

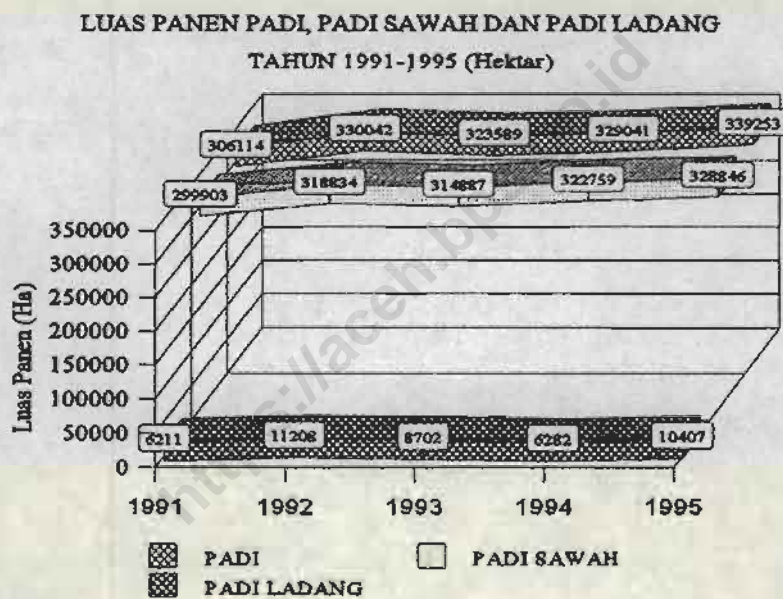
Gambar 2.



B. Luas panen

Pada tahun 1991 luas panen padi di Aceh hanya 306.114 hektar. Sedangkan pada tahun 1995 luas panen menjadi 339.253 atau mengalami peningkatan 10,82 %. Bila dilihat dari jenis padi, padi sawah mengalami kenaikan 9,65 % dari 299.903 hektar (1991) menjadi 328.846 hektar pada tahun 1995. Untuk padi ladang, pertambahan luas panen cukup besar. Pada tahun 1991, luas panen padi ladang hanya 6.211 hektar sedangkan pada tahun 1995 luas panen padi ladang 10.407 hektar atau melonjak 67,56 %.

Gambar 3.



Bila dilihat pada dua tahun terakhir ini, kabupaten Aceh Utara merupakan daerah yang memiliki luas panen padi terbesar. Pada tahun 1994, luas panen padi di kabupaten tersebut mencapai 94.934 hektar atau 28,85 % dari seluruh luas panen padi di Aceh. Walaupun terjadi penurunan sebesar 14,72 % menjadi 80.958 hektar pada tahun 1995, daerah ini tetap tertinggi luas panennya (23,86 % dari total propinsi).

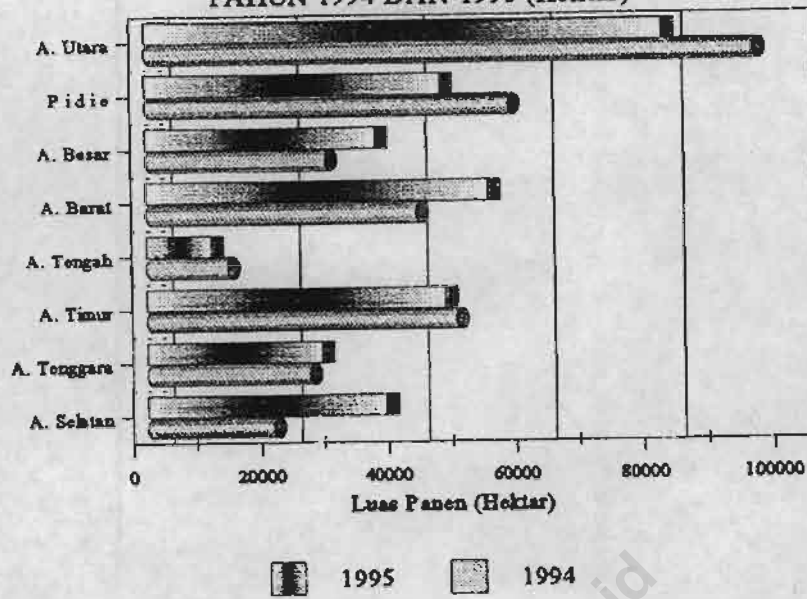
Penurunan luas panen terbesar terjadi di Kabupaten Pidie. Pada tahun 1994 luas panen di kabupaten Pidie 56.899 hektar (17,29%) yang merupakan luas panen terbesar kedua setelah Aceh Utara. Namun pada tahun 1995, luas panennya berkurang 18,60% menjadi 46.313 hektar atau 13,65 % dari total propinsi.

Pertambahan luas panen yang terbesar terdapat di kabupaten Aceh Selatan. Tahun 1995 luas panen di Aceh Selatan seluas 37.542 hektar, berarti mengalami kenaikan sebesar 91,62 % dibandingkan tahun 1994 yang hanya 19.592 hektar. Daerah lain yang mengalami pertambahan luas panen yang relatif lebih besar dibandingkan tahun 1994 adalah kabupaten Aceh Besar 27,97 % dan Aceh Barat 26,37 %.

Gambar 4.

LUAS PANEN PADI PER KABUPATEN

TAHUN 1994 DAN 1995 (Hektar)



C. Produktivitas

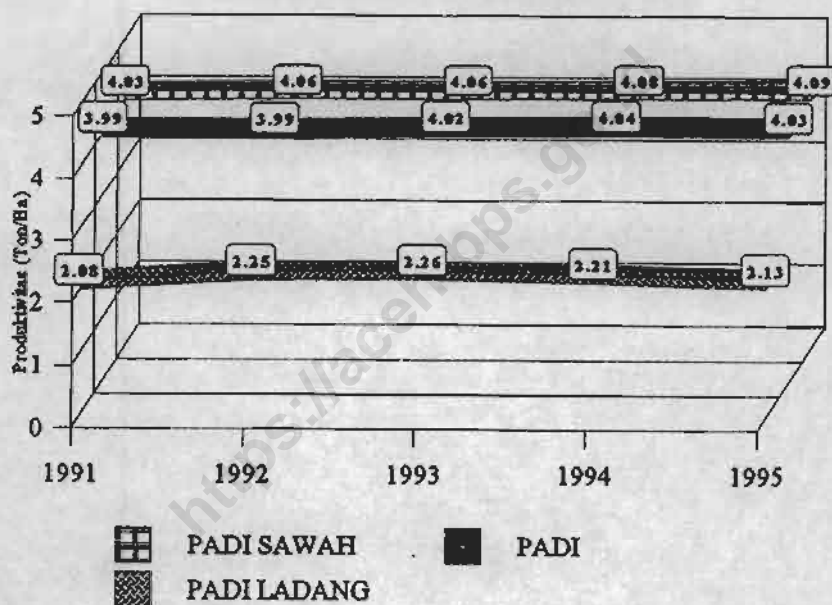
Pada tahun 1991 produktivitas padi belum mencapai 4 ton Gabah Kering Panen (GKG) per hektar. Rata-rata hasil per hektar padi pada tahun 1991 hanya 3,99 ton GKG per hektar. Produktivitas tertinggi terjadi pada tahun 1994 mencapai 4,04 ton GKG per hektar. Sedangkan pada tahun 1995 mengalami penurunan menjadi 4,03 ton GKG per hektar.

Penurunan produktivitas padi disebabkan rendahnya produktivitas padi ladang. Pada tahun 1995, rata-rata per hektar hasil padi ladang hanya 2,16 GKG di bawah produktivitas padi ladang pada tahun 1994 yang mencapai 2,21 ton GKG.

Sedangkan produktivitas padi sawah pada tahun 1995 mencapai angka tertinggi dibandingkan lima tahun sebelumnya yaitu 4,09 ton GKG per hektar.

Gambar 5

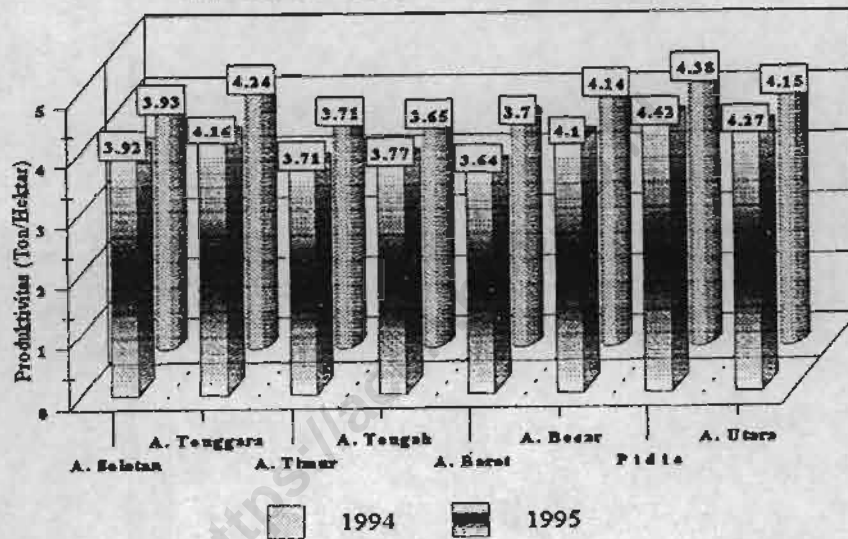
PRODUKTIVITAS PADI, PADI SAWAH DAN PADI LADANG
TAHUN 1991-1995 (Ton per Hektar)



Rata-rata produksi padi dalam dua tahun terakhir ini yang tertinggi terdapat di kabupaten Pidie. Bila pada tahun 1994 di kabupaten Pidie mampu menghasilkan 4,38 ton GKG per hektar, tahun 1995 naik menjadi 4,42 ton GKG per hektar atau terjadi peningkatan 0,91 %. Peningkatan produktivitas yang terbesar terdapat di kabupaten Aceh Utara sebesar 2,89 % dari 4,15 ton GKG per hektar pada tahun 1994 menjadi 4,27 ton GKG per hektar.

Gambar 6

**PRODUKTIVITAS PADI PER KABUPATEN
TAHUN 1994 DAN 1995 (Ton/Hektar)**



TABEL 1. LUAS PANEN, HASIL/HEKTAR DAN PRODUKSI PADI
TAHUN 1991-1995 PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH

TAHUN	LUAS PANEN (Ha)	HASIL/HEKTAR	PRODUKSI
1991	306114	3,99	1222311
1992	330042	3,99	1318497
1993	323589	4,02	1299699
1994	329041	4,04	1329536
1995	339253	4,03	1368074

TABEL 2. LUAS PANEN, HASIL/HEKTAR DAN PRODUKSI
PADI SAWAH TAHUN 1991-1995
PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH

TAHUN	LUAS PANEN (Ha)	HASIL/HEKTAR	PRODUKSI
1991	299903	4,03	1209390
1992	318834	4,06	1293314
1993	314887	4,06	1280038
1994	322759	4,08	1315662
1995	328846	4,09	1345629

TABEL 3. LUAS PANEN, HASIL/HEKTAR DAN PRODUKSI
PADI LADANGTAHUN 1991-1995
PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH

TAHUN	LUAS PANEN (Ha)	HASIL/HEKTAR	PRODUKSI
1991	6211	2,08	12921
1992	11208	2,25	25183
1993	8702	2,26	19661
1994	6282	2,21	13874
1995	10407	2,16	22445

<https://aceh.bps.go.id>

TABEL 4. LUAS PANEN , HASIL PER HEKTAR, DAN PRODUKSI PADI
DIRINCI MENURUT KABUPATEN TAHUN 1994-1995

KABUPATEN	LUAS PANEN (Ha)		HASIL/HEKTAR		PRODUKSI	
	1994	1995	1994	1995	1994	1995
01. ACEH SELATAN	19592	37542	3,93	3,92	76903	147077
02. ACEH TENGGARA	25569	27532	4,24	4,16	108463	114629
03. ACEH TIMUR	48516	46847	3,71	3,71	180190	173846
04. ACEH TENGAH	12856	10298	3,65	3,77	46877	38802
05. ACEH BARAT	42394	53572	3,70	3,64	156717	195025
06. ACEH BESAR	28281	36191	4,14	4,10	117046	148349
07. PIDIE	56899	46313	4,38	4,42	249208	204733
08. ACEH UTARA	94934	80958	4,15	4,27	394132	345613
JUMLAH	329041	339253	4,04	4,03	1329536	1368174

<https://aceh.bps.go.id>